

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien Keluarga

Metoda yang diterapkan dalam pengumpulan data dan informasi klien dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diambil merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara atau anamnesis dengan ibu "KT" dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi buku Kesehatan Ibu dan Anak serta buku periksa di Dokter Sp. OG. Pengkajian data ibu "KT" mulai dari tanggal 02 Februari 2025 pukul 18.00 WITA dilaksanakan di rumah klien dan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "KT"	Bapak "KS"
Umur	: 21 tahun	23 tahun
Suku, Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Hotel
Penghasilan	: -	Rp. 4.000.000
Alamat	: Banjar Belang Induk, Gang Paping No. 02, Desa Singapadu Kaler, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar	
Jaminan Kesehatan	: BPJS kelas 3	BPJS kelas 3
No.HP	: 08878183441	087889559167

b. Keluhan Ibu

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang di rasakan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu berusia 14 tahun saat pertama kali menstruasi dengan siklus bulanannya teratur. Menstruasinya berlangsung selama 5 hari dan ibu mengeluh sakit perut pada hari pertama haid serta jumlah darah yang keluar selama menstruasi cukup untuk mengganti pembalut 3 kali dalam satu hari. Ibu juga menyatakan bahwa tanggal 12 Juni 2024 merupakan hari pertama siklus menstruasi terakhirnya.

d. Riwayat Perkawinan Sekarang

Saat ini perkawinan tersebut sah menurut catatan sipil dan agama. Dengan usia pernikahan 1 tahun, ini merupakan pernikahan pertama ibu.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan pertama ibu.

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertamanya. Pada trimester I ibu mengatakan pernah mengalami mual dan muntah, pada trimester II dan III ibu mengatakan tidak ada keluhan. Skor Poedji Rochjati ibu 2, status TD ibu saat ini TD5 dengan penilaian hasil pada saat bayi mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib sebanyak 3 kali (pada usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan atau selama usia bayi) maka status imunisasi tetanus adalah T2. Pada saat usia 18 bulan mendapatkan booster DPT-HB-Hib 1 kali, maka status imunisasi tetanus menjadi T3 (interval antara DPT-HB-Hib 3 dengan booster > 6 bulan). Saat kelas 1 SD, pada pelaksanaan BIAS mendapat DT 1 kali, maka status imunisasi tetanus tersebut menjadi T4 dan ketika kelas 2 dan 5 SD mendapat Td 1 kali sehingga status imunisasi tetanus menjadi T5

(lengkap). Ibu mengatakan telah memeriksakan kehamilannya 7 kali, dengan rincian 2 kali di Puskesmas dan 5 kali di dokter Sp.OG.

g. Riwayat Pemeriksaan

Berdasarkan data yang ada pada buku KIA, dan buku periksa ibu di dokter Sp.OG, riwayat kehamilan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Riwayat hasil pemeriksaan ibu

Hari, Tanggal dan Tempat	Catatan Perkembangan	Nama / TTD
1	2	3
Rabu, 12 Agustus 2024. Praktik Swasta Dokter Sp.OG	S : Ibu ingin memeriksakan kehamilan karena hasil PP test positif serta ibu mengalami mul muntah. O : Berat badan : 44 kg Tinggi badan : 153 cm Tekanan darah : 110/78 mmHg, Nadi : 83 x/menit P : 20 x/menit S : 36,2°C LILA : 24 cm Hasil USG : adanya kantong Kehamilan Jumlah Janin: T/H GA : 8 minggu 4 hari EDD : 21 maret 2025 A : G1PA0 UK 8 minggu 5 hari T/H Intrauterine. P : 1. Menginformasikan Pada ibu mengenai hasil pemeriksaan. 2. Memberikan KIE mengenai pola makan yang sedikit	Dokter Sp.OG "B"

Hari, Tanggal dan Tempat	Catatan Perkembangan	Nama / TTD
1	2	3
	tetapi sering dan mengkonsumsi makanan yang bergizi.	
	3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan pada trimester 1.	
	4. Memberikan asam folat 1x400 mcg (XXX).	
Rabu, 23 Agustus 2025. Praktik Swasta Dokter Sp.OG	S : Ibu tidak memiliki keluhan yang dirasakan. O : Berat badan : 44,5 kg Tekanan darah : 120/83 mmHg Nadi : 82 x/menit P : 19 x/menit S : 36,5°C DJJ : 142x/menit A : G1P0A0 UK 9 minggu 6 hari T/H Intrauterine. P : 1. Memberikan KIE kepada ibu mengenai pemenuhan nutrisi selama kehamilan. 2. Memberikan KIE mengenai kebutuhan istirahat. 3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai kunjungan ANC secara rutin.	Dokter Sp.OG “B”
Senin, 11 September 2024. Praktik Swasta Dokter Sp.OG	S : Ibu tidak memiliki keluhan yang dirasakan. O : Berat badan : 45,8 kg Tekanan darah : 120/70 mmHg Nadi : 80 x/menit P : 19 x/menit S : 36,6°C TFU : 3 jari di atas sympisis DJJ: 123x/menit	Dokter Sp.OG “B”

Hari, Tanggal dan Tempat	Catatan Perkembangan	Nama / TTD
1	2	3
	A : G1P0A0 UK 12 minggu 3 hari T/H Intrauterine P : 1. Memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup. 2. Memberikan KIE mengenai menjaga pola makan dan gizi yang seimbang. 3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II. 4. Memberikan terapi kalsium 1x500 mg (XXX) dan tablet tambah darah 1x60 mg (XXX). 5. Memberikan KIE untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.	
Rabu, 13 September 2024. UPTD Puskesmas II Sukawati	S : Ibu ingin memeriksakan kehamilan dan pemeriksaan laboratorium. O : Berat badan : 45,8 kg Tekanan darah : 110/78 mmHg Nadi : 83 x/menit P : 20 x/menit S : 36,2°C TFU : 3 jari di atas symphysis DJJ: 147x/menit Hb : 11,5 g/dL Golongan darah : A+ GDS : 88 Test PPIA : HIV : NR, Sifilis : NR, Hepatitis : NR Reduksi urine dan glukosa urine : negatif A : G1P0A0 UK 12 minggu 5 hari T/H Intrauterine. P : 1. Memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup.	”UPTD Puskesmas II Sukawati”

Hari, Tanggal dan Tempat	Catatan Perkembangan	Nama / TTD
1	2	3
	2. Memberikan KIE mengenai menjaga pola makan dan gizi yang seimbang. 3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II.	
Rabu, 10 Oktober 2024. UPTD Puskesmas II Sukawati	S : Ibu tidak memiliki keluhan yang dirasakan. O : Berat badan : 47 kg Tekanan darah : 110/78 mmHg, Nadi : 83 x/menit P : 20 x/menit S : 36,2°C TFU : Pertengahan symphysis dengan pusat DJJ: 147x/menit A : G1P0A0 UK 17 minggu 1 hari T/H Intrauterine. P : - Memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup. - Memberikan KIE mengenai menjaga pola makan dan gizi yang seimbang. - Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II. - Memberikan terapi kalsium 1x500 mg (XXX) dan tablet tambah darah 1x60 mg (XXX). - Memberikan KIE untuk melakukan kunjungan ulang bulan depan dan jika ada keluhan.	"UPTD Puskesmas II Sukawati"
Sabtu, 06 November 2024. Praktik Swasta Dokter Sp.OG	S : Ibu tidak memiliki keluhan yang dirasakan. O : Berat badan : 52 kg Tekanan darah : 120/80 mmHg, Nadi : 79 x/menit	Dokter Sp.OG "S"

Hari, Tanggal dan Tempat	Catatan Perkembangan	Nama / TTD
1	2	3
	P : 18 x/menit S : 36°C TFU : 3 Jari di bawah Pusat DJJ : 148 x/menit A : G1P0A0 UK 21 minggu T/H Intrauterine P : 1. Memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup. 2. Memberikan KIE mengenai menjaga pola makan dan gizi yang seimbang. 3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II. 4. Memberikan terapi kalsium 1x500 mg (XXX) dan tablet tambah darah 1x60 mg (XXX). 5. Memberikan KIE untuk melakukan kunjungan ulang bulan depan dan jika ada keluhan.	
Jumat, 01 Januari 2025. Praktik Swasta Dokter Sp.OG	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini. O : Berat badan : 55 kg Tekanan darah : 111/79 mmHg, Nadi : 83 x/menit P : 19 x/menit S : 36,2°C TFU : 29 cm DJJ: 142x/menit A : G1P0A0 UK 29 minggu T/H Intrauterine. P : 1. Memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup. 2. Memberikan KIE mengenai menjaga pola makan	Dokter Sp.OG "S"

Hari, Tanggal dan Tempat	Catatan Perkembangan	Nama / TTD
1	2	3
	dan gizi yang seimbang.	
	3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III.	
	4. Memberikan terapi kalsium 1x500 mg (XXX) dan tablet tambah darah 1x60 mg (XXX).	
	5. Memberikan KIE untuk melakukan kunjungan ulang bulan depan dan jika ada keluhan.	
Jumat, 02 Februari 2025. Praktik Swasta Dokter Sp.OG	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini. O : Berat badan : 57 kg Tekanan darah : 111/82 mmHg, Nadi : 86 x/menit P : 19 x/menit S : 36,3°C TFU : 32 cm DJJ: 146x/menit A : G1P0A0 UK 33 minggu 4 Hari T/H Intrauterine. P : 1. Memberikan KIE mengenai menjaga pola makan dan gizi yang seimbang. 2. Memberikan terapi kalsium 1x500 mg (XXX) dan tablet tambah darah 1x60 mg (XXX). 3. Memberikan KIE untuk melakukan kunjungan dua minggu lagi dan jika ada keluhan. 4. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas dan senam hamil.	Dokter Sp.OG “S”

Gerakan janin sudah ibu rasakan di usia 18 minggu. Selain mengonsumsi suplemen yang diresepkan oleh dokter dan bidan ibu juga tidak melakukan tindakan

yang dapat membahayakan kehamilan, seperti penyalahgunaan narkoba atau alkohol, merokok, atau penggunaan obat herbal. Selain itu, ibu belum pernah melakukan pijat pada perut dan tidak memiliki hewan peliharaan.

h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi dan berencana akan menggunakan IUD setelah persalinan.

i. Riwayat penyakit atau operasi

Ibu mengatakan bahwa dirinya tidak menderita penyakit diabetes melitus (DM), hipertensi, hepatitis, penyakit paru-paru dan jantung, serta ibu tidak pernah menjalani operasi apapun.

j. Riwayat penyakit keluarga

Ibu “KT” menyatakan bahwa tidak ada satu pun anggota keluarga yang pernah didiagnosis menderita penyakit berikut, seperti epilepsi, alergi, penyakit menular, penyakit liver, TBC, PMS, kelainan bawaan, kanker, asma, hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit lainnya.

k. Data bio psikososial, spiritual dan pengetahuan

a) Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas.

b) Nutrisi

Ibu makan rutin tiga kali sehari dengan porsi sedang dengan menu ibu yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, tiga potong tahu, satu porsi setengah mangkuk sayur ukuran sedang. Ibu minum air putih kurang lebih sekitar 8-9 gelas per hari.

c) Eliminasi

Ibu mengatakan bahwa dia buang air kecil enam hingga tujuh kali secara konsisten dengan warna kuning jernih, konsistensi cair, dan buang air besar warnanya kuning kecokelatan. Ibu buang air besar satu kali setiap hari.

d) Istirahat

Pola istirahat ibu cukup, sekitar delapan jam setiap hari. Ibu terbiasa istirahat di siang hari dan dia mengatakan tidak ada hal buruk yang terjadi padanya saat dia tertidur ataupun saat istirahat.

e) Psikososial dan spiritual

kehamilan ini direncanakan bersama oleh ibu dan suami. Ibu mengaku mendapat bantuan dan dukungan dari suaminya, mertua, dan kerabat lainnya. Ibu mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki keyakinan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu, serta tidak ada kesulitan saat berdoa.

f) Pengetahuan

Ibu mengatakan bahwa dirinya sudah mengetahui risiko selama kehamilan persalinan yang dipahami selama kelas ibu hamil. Ibu pernah melakukan senam hamil. Ibu sudah mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan dengan P4K yaitu telah memilih tempat persalinan yaitu di Rumah Sakit Ari Canti, transportasi ibu mempunyai sepeda motor pribadi, calon donor yaitu ibu dan kakak kandung, pendamping saat ibu bersalin yaitu suaminya, dan biaya persalinan ibu menggunakan BPJS.

B. Diagnosis

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 33 Minggu 4 hari T/H Intrauterine.

Masalah : Tidak ada

a) Penataaksanaan

1. Menginformasikan mengenai hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, ibu paham
2. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya pada trimester III yaitu perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, nyeri perut hebat, sakit kepala, bengkak pada muka, kaki dan tangan, gerakan janin berkurang atau tidak dirasakan, ibu mengerti
3. Mengingatkan pada ibu mengenai pemenuhan nutrisi dan cairan selama masa kehamilan, ibu mengerti
4. Mengingatkan ibu untuk tetap rutin minum obat yang sudah di berikan dan mengingatkan agar tidak minum obat berbarengan dengan teh, kopi, dan susu karena bisa menghambat penyerapan zat besi, ibu mengerti.
5. Mengajukan ibu untuk melakukan pemeriksaan dua minggu lagi atau jika ibu mengalami keluhan yang dirasakan, ibu bersedia.

C. Jadwal Pengumpulan Data/Kegiatan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis akan melaksanakan kegiatan yang telah dijadwalkan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2025. Dimulai dari penulisan Laporan Tugas Akhir pada awal bulan Maret, seminar hasil dan perbaikan Laporan Tugas Akhir pada pertengahan bulan Mei. Setelah mendapatkan izin penulis memberikan asuhan kepada ibu “KT” selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 7
Rencana Kegiatan Asuhan Kepada Ibu “KT”

Kunjungan dan Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
Minggu ke-1 Februari sampai minggu ke-3 Maret melakukan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “KT”	a. Mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan di dokter spesialis untuk pemeriksaan USG. b. Mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. c. Mengingatkan Kembali mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III. d. Mengingatkan kembali mengenai tanda-tanda persalinan. e. Mengingatkan ibu untu mempersiapkan pakaian dan perlengkapan bayi serta baju ibu. f. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi suplemen tablet tambah darah. g. Menganjurkan ibu untuk olahraga santai seperti jalan-jalan di sekitar rumah dan melakukan senam hamil agar mempercepat janin masuk ke Pintu Atas Panggul (PAP). h. Memberikan KIE kepada suami mengenai pentingnya peran pendamping dalam proses persalinan. i. Memberikan asuhan komplementer relaksasi menggunakan aromaterapi lavender dan mendengarkan musik <i>Mozart</i>. j. Melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberikan.
Minggu ke-3 bulan Maret memberikan asuhan persalinan pada ibu “KT”	KALA I a. Menfasilitasi ibu dan mendampingi ibu bersalin. b. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu selama proses persalinan Kala I. c. Memberikan Asuhan Sayangi Ibu. d. Memantau kemajuan persalinan ibu, kondisi dan kenyamanan ibu serta kesejahteraan janin

Kunjungan dan Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	melalui partograph. e. Memantau tanda-tanda vital ibu. f. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan cairan ibu selama persalinan. g. Membimbing suami untuk melakukan teknik massage punggung dan membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi selama Kala I persalinan. KALA II a. Membimbing dan memfasilitasi ibu untuk memilih posisi persalinannya. b. Menerapkan standar pencegahan dan pengendalian infeksi disemua tindakan yang akan dilaksanakan. c. Menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan Kala II. d. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu selama persalinan Kala II. e. Membantu proses persalinan ibu sesuai 60 langkah APN bersama dengan tenaga kesehatan tempat ibu bersalin. KALA III a. Melakukan pemeriksaan uterus untuk memastikan tidak ada janin kedua. b. Melakukan penyuntikan oksitosin 10 IU secara IM pada lateral paha ibu dalam kurang dari 1 menit setelah bayi lahir. c. Melakukan penegaangan tali pusat terkendali. d. Melakukan masase fundus uteri setelah plasenta lahir. KALA IV a. Memantau keadaan umum ibu dan tanda-tanda vital dalam 2 jam pertama setelah persalinan.

Kunjungan dan Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	b. Melakukan pemantuan kala IV (TFU, kontraksi, uterus, kandung kemih, jumlah perdarahan) c. Mengajarkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan menilai kontraksi uterus. d. Menganjurkan ibu berdekatan dengan bayinya. e. Membimbing menyusui, membantu memenuhi nutrisi dan cairannya, serta menganjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu dan bayi. f. Memberikan ibu Vitamin A 200.000 IU dan tablet Fe 1x60 mg sebanyak 10 tablet).
	BAYI BARU LAHIR a. Penilaian segera bayi baru lahir. b. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi. c. Melakukan perawatan tali pusat. d. Pemberian salep mata, suntikan vitamin k dan imunisasi Hb0 setelah 1 jam dari pemberian vitamin K.
Minggu ke-3 bulan Maret memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam – 2 hari (KF 1) serta asuhan neonatus 6 - 48 jam (KN 1).	Memberikan asuhan KF 1 pada ibu a. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati proses persalinan. b. Mengunjungi ibu dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. c. Melakukan pemantuan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>). d. Mengingatkan ibu dan memberi tahu tentang tanda bahaya masa nifas. e. Mengingatkan ibu untuk selalu memperhatikan <i>personal hygiene</i>. f. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel. g. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas. h. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir (demam tinggi, bayi kedinginan, kejang, sesak

Kunjungan dan Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	nafas, pusar kemerahan). Memberikan asuhan KN 1 pada neonatus - Menjaga kehangatan tubuh bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi. - Melakukan pemantuan tanda bahaya pada neonatus terkait pemeriksaan fisik, warna kulit dan tali pusat. - Membimbing ibu cara melakukan perawatan tali pusat. - Memberikan KIE tentang perawatan bayi baru sehari – hari. - Memberikan KIE mengenai cara merawat tali pusat. - Memberikan KIE untuk tetap menjaga kehangatan bayi dan tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i>. Minggu ke-4 bulan Maret memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 3 – 7 hari (KF 2) dan asuhan pada neonatus 3 – 7 hari (KN 2) Memberikan asuhan pada KF 2 - Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. - Mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya ASI. - Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir (deman tinggi, bayi kedinginan, kejang, sesak nafas, dan pusar kemerahan). - Melakukan pemantuan trias nifas (laktasi involusi, dan <i>lochea</i>). - Memberikan asuhan komplementer metode SPEOS kepada ibu Memberikan asuhan kepada neonatus KN 2 - Pemeriksaan tanda-tanda vital pada neonatus. - Memantau tali pusat bayi agar dalam keadaan kering dan bersih. - Mengingatkan Ibu ke fasilitas kesehatan untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya. Minggu ke-1 bulan april memberikan asuhan Memberikan asuhan pada ibu nifas KF3 - Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan

Kunjungan dan Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
kebidanan ibu nifas 8 - 28 hari (KF 3) dan asuhan pada neonatus umur 8 – 28 hari (KN 3)	pemeriksaan tanda-tanda vital. b. Melakukan pemantuan trias nifas (laktasi, involusi, lochea). c. Mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya ASI. Memberikan asuhan pada neonatus KN 3 a. Melakukan kunjungan rumah untuk melihat kondisi bayi serta membantu mengatasi keluhan pada bayi. b. Pemeriksaan tanda-tanda vital pada neonatus. c. Memantau tali pusat bayi agar dalam keadaan kering dan bersih. d. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif dan menyedawakan bayinya setelah menyusui. e. Membimbing ibu untuk melakukan pijatan pada bayi.
Minggu ke-2 bulan April memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29 - 42 hari (KF4)	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF4 a. Mengunjungi ibu untuk melihat keadaan ibu dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu. b. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, <i>lochea</i>). c. Mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya ASI. Memberikan asuhan pada bayi sampai umur 42 hari a. Melakukan kunjungan rumah untuk melihat kondisi bayi serta membantu mengatasi keluhan pada bayi. b. Pemeriksaan tanda-tanda vital pada bayi. c. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan pada bayi. d. Mengingatkan ibu untuk selalu memantau

Kunjungan dan Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	pertumbuhan dan perkembangan bayinya. e. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif dan menyedawakan bayinya setelah menyusui.